



Available online at

<http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/jeamm/issue/view/244>

JEAMM, Volume 1, Nomor 1, Oktober 2019

Hal 34-44

E-ISSN 2686-4932 P-ISSN 2686-4932

JEAMM

PROFITABILITAS, LEVERAGE, PERSISTENSI LABA DAN EARNING RESPONSE COEFFICIENT: MODERASI UKURAN PERUSAHAAN

**¹Mukhtar A. Adam, ²Nurdin, ³Muhammad Tahrim Imam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun**

Email: ¹mukhtaradam88@gmail.com ²nurdin.hayat@unkhair.ac.id,
³lep.khair@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage dan persistensi laba terhadap *earning response coefficient*, serta untuk menguji efek moderasi ukuran perusahaan terhadap *earning response coefficient* dengan variable independen profitabilitas, leverage dan persistensi laba. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 31 sampel. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis data panel dengan menggunakan *eviews* sebagai alat uji statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage dan persistensi laba tidak berpengaruh terhadap *earning response coefficient*. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan leverage pada *earning response coefficient*. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh persistensi laba pada *earning response coefficient*.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Persistensi Laba, Ukuran Perusahaan, dan *Earning Response Coefficient*

Abstract

*The purpose of this research is: to examine the effect of profitability, leverage and earnings persistence on earning response coefficient, and to examine the effect of moderation of company size on earning response coefficient with independent variables profitability, leverage and earnings persistence. In manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The number of research samples is 31 samples. The method of analysis in this study is panel data analysis using *eviews* as a statistical test tool. The results of this research indicate that profitability, leverage and earnings persistence have no effect on the earning response coefficient. company size is able to moderate the effect of profitability and leverage on earnings response coefficient. company size is not able to moderate the effect of earnings persistence on earnings response coefficient.*

Keywords: Profitability, Leverage, Earnings Persistence, Company Size, and *Earning Response Coefficient*

Dikirim, 8 September 2019
Revisi, 15 September 2019
Diterima, 27 September 2019



Jurnal Ekonomi, Akuntansi
dan Manajemen
Multiparadigma
Volume 1, Nomor 1,
Oktober 2019

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi perdagangan global, perusahaan bisnis di Indonesia semakin nyata untuk bersaing secara terbuka dan bebas, dampak dari gejolak ekonomi global yang berimbas pada perekonomian Indonesia turut dan mempengaruhi dunia pasar modal. Berbagai kondisi yang terjadi di perekonomian Indonesia akan semakin memicu perusahaan-perusahaan untuk tetap menjaga kelangsungan usaha dan meningkatkan labanya, serta memicu investor untuk lebih selektif dalam berinvestasi. Hal ini dibuktikan dengan melihat pertambahan jumlah emiten yang terus meningkat dari tahun ke tahun, volume perdagangan dan nilai perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Informasi akuntansi sangat penting bagi para pemakai laporan keuangan seperti investor untuk melakukan investasi di pasar modal. Jika informasi ini disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk pengambilan keputusan (Alkartobi, 2017).

Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan laba (*earnings*) yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode. Bagi para investor, informasi laba penting untuk mengetahui kualitas laba suatu perusahaan sehingga mereka dapat mengurangi risiko informasi. Investor tidak mengharapkan kualitas informasi laba yang rendah (*low quality*) karena merupakan sinyal alokasi sumber daya yang kurang baik. Romansari (2009) menyatakan Laba memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dikarenakan berbagai penyebab, salah satunya asumsi dalam pengukuran dan adanya manipulasi yang kemungkinan dilakukan oleh manajemen laba sehingga menyebabkan informasi laba yang tersedia tidak lagi menggambarkan keadaan dari perusahaan yang sebenarnya. Sehingga diperlukannya informasi dalam merespon laba untuk mengetahui kualitas laba yang sebenarnya dengan menggunakan *earnings response coefficient* atau koefisien respon laba.

Metode *Earning Response Coefficient* (ERC) mengukur kuatnya reaksi pasar terhadap informasi laba tercermin dari tingginya koefisien respon laba (*Earning Response Coefficient*) atau ERC, Jika laba yang dilaporkan memiliki kekuatan respon (*power of response*), maka menunjukkan laba yang dilaporkan berkualitas. Kualitas laba dapat diindikasikan sebagai kemampuan informasi laba memberikan respon kepada pasar. Dengan kata lain, laba yang dilaporkan memiliki kekuatan respon (*power of response*). Kuatnya reaksi pasar terhadap informasi laba yang tercermin dari tingginya *earning response coefficient* (ERC) menunjukkan laba yang dilaporkan berkualitas (Paramita, 2012)

Teori sinyal dalam akuntansi berfungsi untuk menilai adanya informasi privat. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Teori sinyal merupakan sebuah gagasan dimana satu pihak memiliki suatu informasi yang melekat tentang pihak tersebut dan disampaikan kepada pihak lain. Teori ini berdasar dari terjadinya *asymmetric information* yaitu terjadinya penyimpangan dari sebuah informasi yang sempurna (Fauzan dan Purwanto, 2017).

Earning Response Coefficient adalah koefisien yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat pengembalian investasi yang diharapkan investor dalam merespon laba yang dilaporkan. ERC berguna dalam analisis fundamental oleh investor, dalam model penelitian untuk menemukan reaksi pasar atas informasi laba perusahaan. ERC merupakan koefisien yang diperoleh dari regresi antara proksi harga saham dan laba akuntansi. Proksi harga saham yang digunakan adalah *Commutative Abnormal Return* (CAR) sedangkan proksi laba adalah *Unexpected Earnings* (UE) (Anggrain, 2015).

ERC yang rendah menunjukkan bahwa laba kurang informatif bagi investor untuk membuat keputusan ekonomi, dimana jika suatu pengumuman mengandung informasi, dimaksudkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi tersebut ditunjukkan dengan perubahan harga sekuritas yang bersangkutan. Jika suatu pengumuman mengandung informasi, maka akan tercermin dengan adanya *abnormal return* yang diterima oleh investor (Andriani, 2012).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba akuntansi diharapkan akan memberikan profitabilitas yang tinggi di masa datang. Semakin tinggi pertumbuhan laba suatu perusahaan, semakin meningkat profitabilitas maka ERC akan meningkat pula (Fitri, 2013). Profitabilitas merupakan rasio yang memperlihatkan tingkat efektivitas manajemen guna mengukur seberapa kuat perusahaan mampu memperoleh laba yang diharapkan di periode tertentu. Jadi jika tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan tinggi, hal ini akan mempengaruhi pihak investor untuk berinvestasi guna memperluas usahanya. Sebaliknya, jika tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan rendah, maka menyebabkan pihak investor menarik sahamnya (Sari, dkk, 2018).

Informasi mengenai laba merupakan informasi yang sangat penting bagi investor karena apabila laba tidak berkualitas akan menyesatkan investor dalam menentukan keputusan (Ginting, 2014). Perusahaan yang menguntungkan mampu menyelesaikan operasi yang sedang dijalankan saat ini, yang diindikasikan dengan laba. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham disebut profitabilitas. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba yang baik diharapkan akan memberikan profitabilitas yang tinggi di masa datang. Hal ini diduga mempunyai pengaruh terhadap nilai koefisien respon laba. Semakin tinggi profitabilitas, maka nilai koefisien respon laba perusahaan akan tinggi pula (Marlina dan Anna, 2018).

Menurut Roni (2017) Leverage merupakan suatu rasio yang menunjukkan sejauh mana bisnis bergantung pada pembiayaan utang. Leverage merupakan rasio yang dipergunakan untuk menilai seberapa banyak biaya labilitas yang harus dipertanggungjawabkan perusahaan guna memenuhi aset yang dibutuhkan. Rasio leverage dapat menunjukkan bagaimana perusahaan mampu mengatasi total utangnya guna mendapatkan laba maupun melunasi utang yang dimiliki perusahaan (Sari dkk, 2018).

Leverage menunjukkan seberapa besar perusahaan bergantung pada pendanaan yang berasal dari utang untuk membiayai kegiatan operasi bisnisnya. Semakin tinggi tingkat leverage suatu perusahaan akan menimbulkan rendahnya respon pasar dan dapat berdampak negatif pada nilai ERC. Hal ini dikarenakan jika perusahaan yang memiliki tingkat leverage tinggi melaporkan adanya laba, maka perusahaan akan lebih mendahulukan pembayaran utang kepada kreditur daripada pembagian deviden kepada investor sehingga respon investor akan menjadi negatif (Dewi dan Yadyana, 2019).

Persistensi laba merupakan kemampuan laba sekarang yang diharapkan mampu menjelaskan laba pada masa yang akan datang. Persistensi dapat dilihat berdasarkan keseluruhan laporan keuangan ataupun diukur berdasarkan komponen laporan keuangan. Semakin tinggi persistensi laba maka semakin tinggi ERC, hal ini berkaitan dengan kekuatan laba. Persistensi laba mencerminkan kualitas laba perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan dapat mempertahankan laba dari waktu ke waktu (Alkartobi, 2017).

Persistensi laba sering kali dikategorikan sebagai salah satu pengukuran kualitas laba karena persistensi laba mengandung unsur predictive value sehingga dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi kejadian-kejadian di masa lalu, sekarang dan masa depan. Semakin banyak berita baik pada laba sekarang yang diharapkan persisten

di masa yang akan datang, maka diharapkan ERC akan lebih tinggi. Berita baik yang paling diharapkan oleh investor adalah keberhasilan manajemen dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan sebaik mungkin dari pada dari hasil transaksi penjualan peralatan (Hapsari, 2014).

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan kondisi atau karakteristik perusahaan dimana terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran (besar kecilnya) perusahaan, seperti banyaknya jumlah karyawan yang digunakan perusahaan untuk melakukan aktivitas operasi perusahaan, total penjualan perusahaan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode, jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan dan jumlah saham yang beredar. (Romasari, 2013).

Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil, sehingga investor akan menggunakan ukuran perusahaan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan semakin besar ukuran perusahaan maka ada kecenderungan lebih banyak investor menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sebab perusahaan yang besar diprediksi relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba. Semakin banyak informasi tersedia mengenai aktivitas perusahaan, semakin mudah bagi pasar untuk menginterpretasikan informasi dalam laporan keuangan dan juga akan memberikan kepercayaan yang lebih terhadap perusahaan tersebut. Maka dari itu, ukuran perusahaan memiliki keterkaitan terhadap *earning response coefficient* (Muliandi dan Ginting, 2017).

Berdasarkan pendahuluan, teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1. Profitabilitas berpengaruh terhadap ERC

H2. Leverage berpengaruh terhadap ERC

H3. Persistensi laba berpengaruh terhadap ERC

H4. Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap ERC

H5. Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh leverage terhadap ERC

H6. Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh persistensi laba terhadap ERC

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan dilakukan dari tahun 2014 sampai tahun 2018. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan data panel, data panel adalah data yang sumbernya berasal dari laporan tahunan (annual report) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. serta Harga saham perusahaan manufaktur dalam situs www.finance.yahoo.com.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi, yakni yang di dapatkan dari laporan tahunan perusahaan masing-masing di situs Bursa Efek Indonesia, serta pengumpulan data yang berupa literatur, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu serta mendownload jurnal-jurnal laporan keuangan, dan berbagai macam sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Analisis data diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan teknologi komputer yaitu program aplikasi Econometric Views (Eviews 9).

Variabel dependen dalam penelitian adalah *earning response coefficient*. CAR merupakan proksi harga saham yang menunjukkan besarnya respon pasar terhadap informasi akuntansi yang dipublikasikan dan dihitung dengan menggunakan model pasar yang disesuaikan. Data abnormal return diperoleh dengan harus mencari terlebih dahulu return saham harian dan return pasar harian. Menurut Dewi dan Yadnyana (2019) *earning response coefficient* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Menghitung return saham harian dan return pasar harian.

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

- $R_{i,t}$ = Return saham perusahaan i pada periode hari ke t
 P_{it} = Harga penutupan saham perusahaan i pada hari ke t
 $P_{i,t-1}$ = Harga penutupan saham perusahaan i pada hari sebelum t (t-1)
 $R_{m,t}$ = Return pasar perusahaan i pada periode hari ke t
 $IHSG_t$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada hari ke t
 $IHSG_{t-1}$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada hari t-1

Menghitung *Abnormal Return*

$$AR_{it} = R_{i,t} - R_{m,t}$$

Keterangan:

- AR_{it} = Abnormal return untuk perusahaan i pada hari ke t
 $R_{i,t}$ = Return saham perusahaan i pada hari ke t
 $R_{m,t}$ = Return pasar perusahaan i pada hari ke t

Menghitung *Cumulative Abnormal Return*

$$CAR_{it} = CAR_{(-t,t)} = \sum_{t-t}^t AR_{it}$$

Keterangan:

- $CAR_{(-t,t)}$ = *Cumulative abnormal return* perusahaan i selama 3 hari sebelum dan 3 hari sesudah tanggal publikasi Laporan Keuangan
 AR_{it} = *Abnormal return* untuk perusahaan i pada hari ke t

Menghitung *Unexpected Earning (UE)*

$$UE_{it} = \frac{(AE_{it} - AE_{it-1})}{AE_{it-1}}$$

Keterangan :

- $UE_{i,t}$ = Laba non ekspektasian perusahaan i pada periode t
 $AE_{i,t}$ = Laba akuntansi setelah pajak perusahaan i pada tahun t
 $AE_{i,t-1}$ = Laba akuntansi setelah pajak perusahaan i pada tahun t-1

Profitabilitas menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Kristanti dan Almilia (2018) Profitabilitas dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada pendanaan yang berasal dari utang dalam membiayai aset perusahaan (Dewi dan Yadnyana, 2019). Persamaan yang digunakan untuk menentukan DER seperti pada penelitian Dewi dan Putra (2017) adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Persistensi laba merupakan kemampuan perusahaan mempertahankan labanya, dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio yang sama dengan Widyawati (2019) Persistensi laba diukur dari rasio perubahan laba sekarang dibagi dengan total aset. Dengan rumus:

$$PL = \frac{\text{Laba sebelum pajak } t - \text{Laba sebelum Pajak} - t}{\text{Total Aset}}$$

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut Kristanti dan Almalia (2018) ukuran perusahaan diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$SIZE = \ln \text{Total Aset}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Regresi Hipotesis Pertama

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.009870	0.010029	0.984217	0.3278
ROA	0.081490	0.081488	1.000025	0.3201
DER	0.005445	0.009065	0.600680	0.5496
PL	-0.156265	0.178288	-0.876479	0.3832

Sumber: Output Eviews 9.hasil olahan peneliti,2019

- Variabel profitabilitas memiliki nilai Probabilitas sebesar 0.320. nilai Probabilitas sebesar $0.320 > \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (ERC). Dengan demikian, hipotesis 1: "profitabilitas berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (ERC)" ditolak.
- Variabel profitabilitas memiliki nilai Probabilitas sebesar 0.320. nilai Probabilitas sebesar $0.320 > \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (ERC). Dengan demikian, hipotesis 1: "profitabilitas berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (ERC)" ditolak.
- Variabel Leverage memiliki nilai Probabilitas sebesar 0.549. Nilai Probabilitas sebesar $0.549 > \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (ERC). Dengan demikian, hipotesis 2: "Leverage berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (ERC)" ditolak.
- Variabel persistensi laba memiliki nilai Probabilitas sebesar -0.876. nilai Probabilitas sebesar $-0.876 > \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa Persistensi Laba tidak berpengaruh

terhadap earnings response coefficient (ERC) . Dengan demikian, hipotesis 3: “persistensi laba berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (ERC)” ditolak.

Tabel 2 Hasil Regresi Hipotesis Kedua

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.188341	0.154861	-1.216.193	0.2272
ROA	3.473.243	1.654.272	2.099.560	0.0387
Z	0.007176	0.005502	1.304.323	0.1956
ROAZ	-0.119943	0.058364	-2.055.077	0.0429

Sumber: Output Eviews 9. Hasil olahan peneliti, 2019

Variabel pemoderasi Ukuran Perusahaan memiliki nilai Probabilitas sebesar 0,0429. nilai Probabilitas sebesar $0,0429 < \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memoderasi profitabilitas terhadap *Earning Response Coefficient*. Dengan demikian, hipotesis 2: “Ukuran perusahaan mampu memoderasi profitabilitas terhadap *Earning Response Coefficient*.” diterima.

Tabel 3 Hasil Regresi Hipotesis Ketiga

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.338815	0.113957	2.973.193	0.0036
DER	-0.473000	0.176391	-2.681.539	0.0085
Z	-0.011437	0.004000	-2.859.540	0.0051
DERZ	0.016826	0.006194	2.716.245	0.0077

Sumber: Output Eviews 9. Hasil olahan peneliti, 2019

Variabel pemoderasi ukuran perusahaan memiliki nilai Probabilitas sebesar 0,007. nilai Probabilitas sebesar $0,007 < \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memoderasi Leverage terhadap *Earning Response Coefficient*. Dengan demikian, hipotesis 3: “ukuran perusahaan mampu memoderasi Leverage terhadap *Earning Response Coefficient*.” diterima.

Tabel 4 Hasil Regresi Hipotesis Keempat

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.067803	0.074796	0.906502	0.3672
PL	1.658.384	3.092.514	0.536258	0.5932
Z	-0.001709	0.002630	-0.649895	0.5175
PLZ	-0.063192	0.109738	-0.575842	0.5662

Sumber: Output Eviews 9. Hasil olahan peneliti, 2019

Variabel pemoderasi ukuran perusahaan memiliki nilai Probabilitas sebesar 0,5662. nilai sig sebesar $0,5662 < \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi Persistensi laba terhadap *Earning Response Coefficient*. Dengan demikian, hipotesis 3: “ukuran perusahaan mampu memoderasi Leverage terhadap *Earning Response Coefficient*.” ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *earning response coefficient* (ERC). Hal ini menjelaskan bahwa Profitabilitas bukan hal utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam pengambilan keputusan. Diperkirakan ada hal lain yang menjadi pertimbangan utama investor, sehingga

profitabilitas bukan menjadi hal utama yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC). Perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi bisa saja dikarenakan perusahaan sedang bertumbuh. Oleh karena itu, investor tidak melihat tingkat hutang dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga rasio leverage tidak mempengaruhi *earning response coefficient* (ERC).
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persistensi laba tidak berpengaruh terhadap *earning response coefficient* (ERC). Hal ini menjelaskan bahwa persistensi laba bukan penentu dalam menentukan respon laba. Investor tidak terlalu merespon terhadap perubahan laba Investor kebanyakan melihat laba saat ini dari pada laba pada masa depan meskipun perusahaan telah menunjukkan persistensi laba yang positif untuk masa datang.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh hubungan profitabilitas dengan *Earning Response Coefficient* (ERC). Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dan ditunjang dengan ukuran perusahaan dengan ukuran besar, interaksi antara kedua variabel ini juga dapat meningkatkan nilai *earning response coefficient*.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh hubungan leverage dengan *earning response coefficient* (ERC). Untuk mampu menghasilkan laba yang tinggi maka perusahaan besar membutuhkan dana yang lebih banyak. Perusahaan besar dapat menggunakan sumber pendanaan yang berasal dari kreditur untuk menjalankan usahanya sehingga utang yang diperoleh dari kreditur tersebut umumnya berguna untuk memakmurkan pemilik saham dan meningkatkan nilai *earning response coefficient*.
6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh hubungan persistensi laba dengan *earning response coefficient* (ERC). Hasil ini menunjukkan bahwa secara empiris variabel ukuran perusahaan bukan variabel pemoderator hubungan persistensi laba dengan *earning response coefficient* (ERC).

DAFTAR PUSTAKA

- Alkartobi, Mufti Zakwan. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Untuk Tahun 2012-2015). Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Anggraini, Vivi. 2015. Pengaruh Risiko Sistemik, Persistensi Laba dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC), (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2012). Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. (Tidak di Publikasi)
- Arfan, Muhammad., dan Ira Antasari. 2008. Pengaruh Ukuran, Pertumbuhan, Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba (Pada Emiten Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). Jurnal Telaah & Riset Akuntansi, Universitas Syiah Kuala, Vol. 1, No. 1, Hal. 50-64.
- Buana, Eka Larasanta., dan Titik Farida Kristanti. 2014. Pengaruh Risiko Sistemik, Persistensi Laba dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC), (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2012). Universitas Telkom Bandung, vol. 1, No. 3, Hlm 1-14.

- Dalimunthe, Abdur Rahman. 2016. Pengaruh *Corporate Social Reasonability*, Persistensi Laba, dan Struktur Modal Terhadap *Earning Response Coefficient*. Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi Universitas Negeri Jakarta, Volume 11, No.1, Hlm 1-24.
- Delvira, Maisil., dan Nelvirita. 2013. Pengaruh Risiko Sistemik, Leverage dan Persistensi Laba Terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC), (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI Tahun 2008-2010). Jurnal WRA Universitas Negeri Padang, Vol. 1, No. 1, Hlm 129-154.
- Dewi, Anak Agung Puteri Kusuma., dan I Made Pande Dwiana Putra. 2017. Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan pada *Earning Response Coefficient*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.19, No.3, Hlm 367-391.
- Dewi, Nyoman Sutrisna., dan I Ketut Yadnyana. 2019. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage pada *Earning Response Coefficient* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 26, No. 3, Hlm.2041-2069.
- Diantimala, Yossi. 2008. Pengaruh Akuntansi Konservatif, Ukuran Perusahaan, Dan Default Risk Terhadap Koefisien Respon Laba (ERC), Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Universitas Syiah Kuala Vol. 1, No. 1, Hlm. 102-122.
- Fajar, Diko Rizki., dan Dini Wahjoe Hapsari. 2016. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap *Earnings Response Coefficient* (Studi Empiris Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2014). Jurnal Proceedings of Management Universitas Telkom. Vol.3, No.2, Hlm 1716-1723.
- Fanani, Zaenal, 2010. Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Universitas Airlangga, Vol. 7, No. 1, Hlm 109-123.
- Farizky, Muhammad Ginanjar, 2016. Pengaruh Risiko Kegagalan, Kesempatan Bertumbuh dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) (Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). Jurnal Profita Kajian Akuntansi Universitas negeri Yogyakarta, Vol. 4, No. 4, Hlm 1-10.
- Fauzan, Muhamad., dan Agus Purwanto, 2017. Pengaruh Pengungkapan CSR, *Timeliness*, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Resiko Sistemik Terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur, Properti dan Pertambangan yang Terlisting di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2014). Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro, Vol.6, No.1, Hlm 1-15.
- Fitri, Laila, 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kesempatan Bertumbuh, dan Profitabilitas Terhadap *Earning Response Coefficient* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2011). Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang, Vol.1, No.3, Hlm 2-17.
- Garnapatia, Dika, 2017. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, dan *Firm Size* Terhadap *Earning Response Coefficient* (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI). Thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung. (Tidak di Publikasi)
- Ghozali, Imam. (2015). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS23. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, Eka Kristin Paulina, 2014. Pengaruh Kualitas Audit dan Prediktabilitas Laba Akuntansi Terhadap *Earning Response Coefficient* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008-2012).Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang, Vol. 2, no. 3, Hlm 3-31.
- Gujarati, Damodar, M., & Porter, Dawn C., 2010. Dasar-Dasar Ekonometrika. Edisi 5 Buku 1.

- Hapsari, Dwindi, 2014. Pengaruh Risiko Sistematis, Persistensi Laba Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2009-2012). Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang, Vol.3, No.1, Hlm 1-27.
- Hariati, Rina, 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Laba Terhadap *Earnings Response Coefficient*. Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, Hlm 3-17.
- Hartanto, delvina dan Henrianto wijaya, 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Earning Response Coefficient* (ERC) Dengan Profitabilitas Sebagai Prediktor. Jurnal akuntansi Universitas Tarumanagara Jakarta, Vol 1, No 2, HLM 344-352.
- Imroatussolihah, Ely 2013. Pengaruh Risiko, Leverage, Peluang Pertumbuhan, Persistensi Laba dan Kualitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap *Earning Response Coefficient* Pada Perusahaan High Profil. Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Negeri Surabaya. Vol.1 No.1 Hlm. 76-87.
- Kristanti, Katarina Dyah., dan Luciana Spica Almilia, 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Earnings Response Coefficient* (ERC) (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Thesis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Kurnia, Ivan dan Sufiyati 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Risiko Sistematis, dan *Investment Opportunity Set* Terhadap *Earnings Response Coefficient* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014, Jurnal Ekonomi Universitas Tarumanagara. Volume 20, No. 03, Hlm 463- 478.
- Kurniawati, Anggreni Dian, 2014. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Earnings Response Coefficient*. Jurnal Akuntansi Bisnis Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Vol. 13, No. 25, Hlm 1-24.
- Kurnia, Intan, diana nur dan M.cholid Mawardi, (2019). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap *Earning Response Coefficient*. E-JRA Universitas Islam Malang, Vol. 08 No. 01, Hlm. 78-91.
- Lukman, Ihsanul, 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kesempatan Bertumbuh, dan Leverage Terhadap Keresponan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012). Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang, Vol. 2, No. 3, Hlm 3-34.
- Mahendra, I Putu Yuda., dan Dewa Gede Wirama, 2017. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Pada *Earning Response Coefficient*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.20, No.3, Hlm 2566-2594.
- Marlina, Lena Sherli., dan Yane Devi Anna, 2018. Pengaruh Konservatisme dan Profitabilitas Terhadap *Earning Response Coefficient*. Jurnal Ilmu Politik dan Humaniora Stie Ekuitas Bandung, Vol. 1, No.2, Hlm 1-11.
- Mulianti, Diah., dan Jihen Ginting, 2017. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Timeliness*, dan Struktur Modal Terhadap *Earnings Response Coefficient* (Pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). Jurnal JAKPI Universitas Negeri Medan, Vol. 05, No 01, Hlm 1-24.
- Natalia, Desriyana., dan Ni Made Dwi Ratnadi, 2017. Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Leverage Pada *Earnings Response Coefficient*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 20, No.1, Hlm 61-86.
- Nofianti, Nana, 2014. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Koefisien Respon Laba. Jurnal Etikonomi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Vol. 13, No. 2, Hlm 118-147.

- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, 2012. Pengaruh Leverage, Firm Size dan Voluntary Disclosure Terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Wiga STIE Widya Gama Lumajang*, Vol. 2 No. 2, Hlm 103-118.
- Roni, 2017. Pengaruh Leverage, Beta, Market To Book Value Ratio dan *Firmsize* Terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi Universitas Islam Malang*. Vol.6, No.3, Hlm 71-84.
- Sari, Merlin Mayang., Ratna Wijayanti Daniar Paramita., dan Muchamad Taufiq, 2018. Pengaruh *Leverage* Profitabilitas dan *Voluntary Disclosure* Terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016). *Jurnal Universitas Widya Gama Malang*, Vol. 1, No. 1, Hlm 167-177.